

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data dan pembahasan data maka dapat di simpulkan bahwa hasil uji t *soft skill* adalah 0,181 dengan signifikansi 0,108. Meskipun tidak berpengaruh secara parsial, namun masih menunjukkan adanya pengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa dikarenakan tingkat *soft skill* yang lebih tinggi cenderung berhubungan dengan minat berwirausaha yang lebih tinggi. Hasil uji t *hard skill* adalah 0,448 dengan signifikansi 0,000 yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Semakin tinggi level *hard skill* yang dimiliki mahasiswa, semakin tinggi pula minat mereka untuk terlibat dalam wirausaha. Hasil uji t *self efficacy* adalah 0,285 dengan signifikansi 0,017 yang menunjukkan pengaruh signifikan secara parsial terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Mahasiswa yang memiliki tingkat keyakinan diri yang tinggi cenderung memiliki minat yang lebih tinggi untuk terlibat dalam wirausaha. Hasil uji F *soft skill*, *hard skill*, dan *self efficacy* menunjukkan pengaruh signifikan secara simultan terhadap minat berwirausaha mahasiswa, dengan nilai F sebesar 34,887 dan signifikansi sebesar 0,000.

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan kesimpulan, maka saran yang dapat diberikan yaitu Prodi manajemen dapat mempertimbangkan dimasukkannya kursus atau modul khusus yang berfokus pada pengembangan *soft skill* yang berkaitan dengan kewirausahaan, seperti: komunikasi persuasif, negosiasi, manajemen waktu dan inovasi. Program pendidikan di prodi manajemen dapat fokus pada pengembangan *self efficacy* mahasiswa melalui pembelajaran yang berpusat pada tugas. Ini dapat dilakukan melalui tugas yang menantang dan mendalam, dukungan dosen yang memadai, dan umpan balik yang konstruktif. Hal ini akan membantu meningkatkan keyakinan diri mahasiswa dalam kemampuan mereka untuk sukses dalam berwirausaha. Peneliti selanjutnya dapat mempertimbangkan untuk menyelidiki variabel tambahan yang dapat mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Peneliti dapat mempertimbangkan untuk membandingkan minat berwirausaha mahasiswa di berbagai konteks, seperti perbedaan geografis, institusi pendidikan, atau tingkat pendidikan. Peneliti dapat menyelidiki faktor-faktor yang berkontribusi pada keberhasilan atau kegagalan wirausaha mahasiswa. Ini dapat mencakup faktor-faktor seperti strategi manajemen, respon terhadap kegagalan, kemampuan mengatasi hambatan, dan motivasi untuk mencapai kesuksesan. Memahami faktor-faktor ini dapat memberikan wawasan berharga dalam mengembangkan program pendidikan dan dukungan yang efektif bagi calon wirausaha.

DAFTAR RUJUKAN

- [1] Mardika Y, Muslih B, Soedjoko DKH. Analisis lingkungan, kepuasan dan beban kerja terhadap kinerja pegawai pt telkom indonesia cabang kediri. Pros Semin Nas Manajemen, Ekon Dan Akunt 2022;7:855–61.
- [2] Suryanto, W.E, Dardjito E H. Korelasi Antara Soft Skill dengan minat Mahasiswa dalam Kegiatan Wirausaha di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto 2018:205–14.
- [3] Rahmatullah, Halim N. Kreativitas Guru, Ketersediaan Literasi, dan Soft Skill Pengaruhnya Terhadap Minat Berwirausaha. Indones J Econ Entrep Innov 2021;1:113–9. <https://doi.org/10.31960/IJOEEI.V1I3.822>.
- [4] Aly A. Pengembangan Pembelajaran Karakter Berbasis Soft Skills Di Perguruan Tinggi. Ishraqi 2017;1:18–30. <https://doi.org/10.23917/ishraqi.v1i1.2926>.
- [5] Subekti C, ZULISTIANI Z, BHIRAWA SWS. Pengaruh Kepemimpinan, Kecerdasan Emosional, Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Ud Mitra Jaya Farm. Pros Semin Nas Manajemen, Ekon Dan Akunt 2022;7:311–20.
- [6] Ratuela Y, Nelwan O, Lumintang G. Pengaruh Hard Skill, Soft Skill dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Kerja Pada Mahasiswa Akhir Jurusan Manajemen FBE UNSRAT Manado. J EMBA 2022;10:172–83.
- [7] Andrew. Pengertian Hard Skill beserta Fungsi dan Cara Meningkatkannya. gramedia.com 2022. <https://www.gramedia.com/best-seller/pengertian-hard-skill/> (diakses 15 Desember 2022).
- [8] Ardiani W, Putra R. Faktor-Faktor Penguat Minat Berwirausaha Mahasiswa Berdasarkan Data Badan Pusat Statistik (2019) diketahui pada Februari 2019 , tingkat pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan yang tertinggi diantara tingkat pend. J Mak Sultan Agung 2020;6:20–30.
- [9] Ubaidillah E, Syamnasti AU, Pusparini CW, Ghofur MA, Adha MA, Ariyanti NS. Pengaruh Pelatihan Kewirausahaan, Dukungan Lingkungan Keluarga, Motivasi Berprestasi Dan Self Efficacy Terhadap Minat

-
- Berwirausaha Mahasiswa. *JAMP J Adm dan Manaj Pendidik* 2021;4:272–84. <https://doi.org/10.17977/um027v4i32021p272>.
- [10] Nugroho S, Sulistyowati SN. Pengaruh Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Stkip PGRI Jombang. *J Pendidik Ekon* 2020;14:275–80. <https://doi.org/10.19184/jpe.v14i2.19526>.
- [11] Fatriyanto. Pengaruh Hasil Belajar PKWU, Lingkungan Keluarga, dan Soft Skill Siswa Terhadap Minat Berwirausaha Siswa Kelas XI di SMA Negeri 13 Kota Jambi. *J Manaj Pendidik dan Ilmu Sos* 2020;1:537–47. <https://doi.org/10.38035/JMPIS.V1I2.319>.
- [12] Yanti A. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan, Self Efficacy, Locus of Control dan Karakter Wirausaha Terhadap Minat Berwirausaha. *Maneggio J Ilm Magister Manaj* 2019;2:268–83. <https://doi.org/10.30596/maneggio.v2i2.3774>.